

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Ambarwati. (2009). *Hukum Humaniter Internasional dalam Studi Hubungan Internasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Amiruddin & Asikin, Zaenal. (2008). *Pengantar Metode Penelitian Hukum, Edisi ke-1 Cet IV*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baker, Anton & Zubair, A. B. (1990). *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- Echols, John. M & Sadily, Hasan. (1983). *Kamus Inggris Indonesia, cet XII*. Jakarta: Gramedia.
- Fajar, Mukti & Achmad, Yulianto. (2010). *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faqih, Mansour. (2010). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida, Elfia. (2020). *Buku Ajar Hukum Organisasi Internasional*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hadikusuma, H. (1995). *Metodologi Pembuatan Kertas Kerja/Skripsi Ilmu Hukum*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kantor Penerangan Perserikatan Bangsa-Bangsa. (2004). *Pengetahuan Dasar Mengenai Perserikatan Bangsa-Bangsa*. Jakarta: Kantor Penerangan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNIC).
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- Kusmawaty Matara, dkk. (2023). *Profil Gender Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuki, P. M. (2008). *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moningkey, Michiko Sanra. (2024). *Female Peacekeepers: Untaian Kisah Kala Bertugas sebagai Women Peacekeepers di UNIFIL*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Nugroho, Riant. (2011). *Gender dan Strategi Pengarus-Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Kajian Gender. (2004). *Hak Azasi Perempuan Instrumen Hukum untuk Mewujudkan Keadilan Gender*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- QC, Malcolm. (2013). *Hukum Internasional*. Bandung: Nusa Media.

- S. J. Driyarkara (1989). *Filsafat Manusia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soekanto, S. (1986). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Soetjipto, Ani & Trimayuni, Pande. (2013). *Gender dan Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Starke, J. G. (2014). *Pengantar Hukum Internasional*, Terj. Bambang Iriana Djajaatmadja, 10th ed. Jakarta: Sinar Grafika.
- Stern, Orly Maya. (2019). *Gender, Conflict, and International Humanitarian Law A Critique of the 'Principle of Distinction'*. New York: Routledge.
- Suryokusumo, S. (2012). *Studi Kasus Hukum Organisasi Internasional*. Bandung: PT Alumni.
- Suwardi, Sri Setianingsih. (2006). *Penyelesaian Sengketa Internasional*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- The World Bank. (2005). *Engendering Development* Terj. T. Marlita. Jakarta: Dian Rakyat.

Jurnal

- Adji Samekto, FX. (1991). Mengkaji Peran Operasi Pemeliharaan Perdamaian PBB sebagai Bagian Upaya Menciptakan Perdamaian Dunia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Issue No. 1, Vol. 21, halaman 25.
- Adriana, Iswah. (2009). Kurikulum Berbasis Gender. *Tadris*, Vol. 4, No. 1, halaman 139.
- Alchin, Angela. (2018). Making a difference in peacekeeping operations: Voices of South African women peacekeepers. *African Security Review*, Vol. 27, No. 1, halaman 26.
- Anwar, Khaidir. (2022). Tugas dan Fungsi Dewan Keamanan PBB dalam Penyelesaian Sengketa Internasional (Secara Damai). *Jurnal Media Hukum*, Vol. 14, No. 3, halaman 193-198.
- Aris Toteles Sufiuddin, dkk. (2025). The Role of Indonesian Military Women in Peacekeeping Operations as Agents of Changes. *SEEJPH Volume XXVI*, halaman 3388.
- Ayu, Zahra & Lestari, Sri. (2024). Feminist Policy Analysis on Gender Mainstreaming Policy in Indonesian International Peacekeeping Forces. *Jurnal Politik*, Vol. 10, No. 1, halaman 1-32.
- Azizah, Nur. (2022). The Increasing Number of Female Troops in Indonesia's Peacekeeping Operations: Why Women's Presence Matters? *Journal of Islamic World and Politics*, Vol. 6, No. 1, halaman 82-100.

- Azizah, Nur. dkk. (2020). Enhancing Women Contribution in Peace, Conflict Resolution, and Security Agenda: Indonesian Female Peacekeepers in the United Nations Peacekeeping Operations. *UNISCI Journal*, No. 53, halaman 122.
- Duerst-Lahti, Georgia. (2008). Gender Ideology: Masculinism and Feminalism. *Cambridge University Press*, halaman 186.
- Duncanson, Claire. & Woodward, Rachel. (2016). Regendering the military: Theorizing women's military participation. *Security Dialogue*, Vol. 47, No. 1, halaman 3.
- Faradiba & Puspitasari. (2018). Dampak Keterlibatan United Nations Women Peacekeepers pada Konflik di Darfur, Sudan (Periode 2013-2016). *BalJour* Vol. 2, No. 1, halaman 80-88.
- Felix Mayaut, dkk. (2022). Perlindungan Hukum Internasional bagi Pasukan Penjaga Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 2, No. 10, halaman 1004-1016.
- Gondwe, Thomasin Tumpale & Nakanga, Laika. (2022). Increasing the Role of Women in Peace and Security in Africa. *The Palgrave Handbook of Sustainable Peace and Security in Africa*, halaman 456.
- Hamka, Galuh & Noerzaman. (2020). Peran United Nations Women dalam Mengatasi Tindak Kekerasan Seksual terhadap Perempuan di Indonesia Tahun 2016-2017. *Independen: Jurnal Politik Indonesia dan Global*, Vol. 1, No. 1, halaman 30-40.
- Hasan, Nurul Istiana & Putra, Akbar Kurnia. (2020). Peran Perempuan dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian dan Keamanan Internasional. *Uti Possidetis: Journal of International Law*, Vol. 1, No. 2, halaman 176.
- Hubeis, dkk. (2010). Analisis Teori Performance dan Positioning dalam Komunikasi Pembangunan Berwawasan Gender. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 8, No. 1, halaman 33.
- Hutabarat, Leonard. (2016). Diplomasi Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. *Jurnal Pertahanan*, Vol. 6, No. 2, halaman 75-95.
- Hutabarat, Leonard. (2017). Peningkatan Female Peacekeepers Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, Vol. 7, No. 2, halaman 67-81.
- Iksan Kahar, M. & Wahab, Gusnarib. (2024). Krisis Kesenjangan, Keadilan dan Krisis Kemanusiaan. *Proceedings of International Conference on Islamic Civilization and Humanities*, Vol. 2, halaman 15.
- Israphil, Agha Dragona. (2013). Tanggung Jawab Pasukan Penjaga Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa saat Menjalankan Tugas di Daerah Konflik. *Jurnal Karya Ilmiah Skripsi*, halaman 9.

- Khoirunnisa & Dilla. Afa. (2023). Peran Female Peacekeepers Indonesia dalam Misi Perdamaian United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL). *Global Insight Journal*, Vol. 8, No. 1, halaman 56-79.
- Maryam, Rini. (2012). Menerjemahkan Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW) Ke Dalam Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 9, No. 1, halaman 100.
- Masyrofah & Lubis, Amani. (2022). Women, Peace, and Conflict; Increasing the Capability and Number of Indonesian Women Peacekeepers in the United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL). *Jurnal Cita Hukum (Indonesian Law Journal)*, Vol. 10, No. 3, halaman 587-610.
- Mehrl, Marius & Dworschak, Cristoph. (2022). Female Rebels and United Nations Peacekeeping Deployments. *Sage Journals*, Vol. 57, Issue 4, halaman 457.
- Mowell, BD. (2018). Women in UN Peacekeeping: Historical and Contemporary Patterns. *E. International Relations*, halaman 1.
- Murphy, Ray. (2008). UN Peacekeeping in niaLebanon: A Case Study. *International Relations and Security Network*, halaman 4-12.
- Naz, Farah. (2021). UN Female Peacekeepers: An Analysis in Terms of Their Services. *Margalla Papers*, Vol. 25, No. 2, halaman 121.
- Nehaluddin Ahmad, dkk. (2024). Islamic Nations' Approach to Combating Gender Discrimination against Women: An Examination of the Southeast Asia Region. *De Jure Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol. 16, No. 2, halaman 510.
- Paramasatya, Satwika. (2015). Peran Penjaga Perdamaian Wanita dalam Proses Bina-Damai: Studi Kasus Operasi Perdamaian Monusco. *Indonesian Journal of International Studies (IJIS)*, Vol. 2, No. 1, halaman 51-61.
- Pradana, Ilham. dkk. (2020). Indonesia's Commitment to The United Nations Peacekeeping Operations in Constructivist Perspective: Case Study of Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers 2015-2019. *Jurnal Pertahanan*, Vol. 6, No. 3, halaman 342-354.
- Qasim Rana, M. dkk. (2024). Empowerment and Sustainability: Investigating Barriers to Women's Transition from Higher Education to Empowerment in Brazil. *Societies*, Vol. 14, No. 11, halaman 234.
- Rustina. (2017). Implementasi Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga. *Musawa* Vol. 9, No. 2, halaman 285-286.
- Santoso. (2014). Problems of Gender Mainstreaming Policy in Overcoming Women's Marginalization. *Journal of Society and Culture*, Vol. 16, No. 3, halaman 417.
- Sari, Nindya Kartika. (2018). Kepentingan Negara dalam Peacekeeping Operations PBB di Darfur tahun 2008-2017. *Journal of International Relations*, Vol. 4, No. 4, halaman 796.

- Shukla, Surinder K. (2022). United Nations Women. *Encyclopedia of Violence, Peace & Conflict*, Vol. 3, halaman 303.
- Simic, Olivera. (2014). Increasing Women's Presence in Peacekeeping Operations: The Rationales and Realities of 'Gender Balance'. *Thinking Gender in Transnational Times*, halaman 187.
- Sriyanto. (2023). Strategi Pemerintah dalam Peningkatan Peran dan Kapabilitas Female Peacekeepers guna Mewujudkan Gender Mainstreaming. *Jurnal Lemhanas RI*, Vol. 11, No. 2, halaman 132-144.
- Timur, Fitriani Bintang. (2016). The Tales of Three Asian Countries: How Indonesia, India and the Philippines Recruited Women for UN Peacekeeping Missions. *Global: Jurnal Politik Internasional*. Vol. 18, No. 1, halaman 61.
- Zulvyanie & Sudirman, Arfin. (2019). Peran Korps Wanita TNI sebagai Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB dalam Humanitarian Assistance di Lebanon. *Indonesian Perspective*, Vol. 3, No. 2, halaman 133-148.

Skripsi/Thesis

- Chelsilya. (2021). *Peran Female Peacekeepers Sebagai Bagian dari Upaya Menjalankan Diplomasi Preventif dalam Misi Peacekeeping PBB: Studi Kasus Female Peacekeepers Indonesia 2014-2019*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Husein, Farah Yumna. (2023). *Peran Pasukan Garuda Perempuan dalam United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Jenita Istia Ningrum. (2024). *Komitmen Negara-Negara Anggota ASEAN Terhadap Pelaksanaan Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 1325 Tahun 2000 Tentang Agenda Women, Peace, and Security (WPS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Meutia, Triana Yunita. (2021). *Peran Polisi Wanita Indonesia dalam United Nations Mission Stabilization in Haiti (MINUSTAH) untuk Mendukung Peacebuilding*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Putri, Widya Astika. (2021). *Pengaruh Pendekatan Multidimensional Tentara Perempuan dalam Operasi Perdamaian UNIFIL di Lebanon*. Makassar: Universitas Bosowa.
- Rahmawati, Fierda Milasari. (2010). *Peacekeeping Operation PBB Pada Konflik Darfur Tahun 2004-2008*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Instrumen Hukum

Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Undang Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Kontingen Garuda dalam Misi Perdamaian di Lebanon.

Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender.

Lebanon National Action Plan on United Nations Security Council Resolution 1325: 2019-2022.

United Nations. Charter of the United Nations.

Universal Declaration of Human Rights.

International Covenant on Civil and Political Rights, 16 Desember 1966.

International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights, 16 Desember 1966.

Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, 18 Desember 1979.

Action for Peacekeeping (A4P).

UN Security Council. Security Council Resolution 425 (1978) and Resolution 426 (1978) [on establishment of UN Interim Force for Southern Lebanon (UNIFIL)], S/RES/425 (1978) and S/RES/426 (1978), 19 Maret 1978.

UN Security Council. Security Council Resolution 1325 (2000) [on Women, Peace and Security], S/RES/1325 (2000), 31 Oktober 2000.

UN Security Council. Security Council Resolution 1701 (2006) [extend the mandate of UNIFIL], S/RES/1701 (2006), 11 Agustus 2006.

UN Security Council. *Action Plan United Nations Security Council Resolution 1325*, S/2006/770, 27 September 2006.

UN Security Council. Security Council Resolution 2242 (2015) [on Women, Peace and Security], S/RES/2242 (2015), 13 Oktober 2015.

UN Security Council. Security Council Resolution 2539 (2020) [extend the mandate of UNIFIL], S/RES/2539 (2020), 28 Agustus 2020.

Laporan

Indriyosanti, A. (2019). "Prinsip Gender-Mainstreaming dan Keterlibatan Indonesia dalam Operasi Perdamaian PBB". Yogyakarta: Institute of International Studies (IIS) Universitas Gadjah Mada

Jenkins & Reardon. (2021). "Women and Peacekeeping: Achievements and Challenges". International Peace Institute.

Kementerian Luar Negeri Indonesia. (2020). Rencana Strategis Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia 2020-2024. Jakarta: Kementerian Luar Negeri Indonesia.

Komnas HAM. (2017). "Kerangka Analisis untuk Mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan Kewajiban Pemenuhan Hak-Hak Asasi Manusia di Indonesia". Jakarta: Komnas HAM.

Organization for Coordination Of Humanitarian Relief (OCHR). (2014). "Women's Rights are Human Rights". United Nations Human Rights Office of the High Commissioner.

UN DPO. (2006). "Gender Statistics August 2006". UN DPO.

UN DPO. (2006). "Gender Statistics December 2006". UN DPO.

UN DPO. (2010). "Women, Peace and Security: Gender Equality in Peacekeeping Operations". UN DPO.

UN DPO. (2017). "Uniform Gender Parity Strategy 2018-2028". UN DPO.

UN DPO. (2020). "Policy Brief: Women Transforming Peace in Peacekeeping Contexts". UN DPO.

UN DPO. (2022). "Uniformed Women in Peace Operations". UN DPO.

UN DPO. (2023). "Navigating Challenges and Driving Change: Women, Peace and Security Highlights of UN Peacekeeping". UN DPO.

UN DPO. (2024). "Contribution of Uniformed Personnel to UN by Mission, Country, and Personnel Type December 2024". UN DPO.

UN DPO. (2024). "Gender Statistics December 2024". UN DPO.

UN General Assembly. (2019). “Special Measures for Protection from Sexual Exploitation and Sexual Abuse”. Report of the United Nations Secretary General.

UN Secretary General (2019). “Conflict-Related Sexual Violence”. Report of the United Nations Secretary General.

UN Women. (2021). “Gender-related Killings of Women (Femicide/Feminicide)”. UN Women.

Website

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. “Indonesia dan Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB”. Diakses melalui https://arsipportal.kemlu.go.id/portal/id/read/91/halaman_list_lainnya/indonesia-dan-misi-pemeliharaan-perdamaian-pbb pada 25 Februari 2025.

Moch Dani Pratama Huzaini. “Pentingnya Kehadiran *Women Peacekeeper* di Negara Pascakonflik”. Diakses melalui <https://www.hukumonline.com/berita/a/pentingnya-kehadiran-iwomen-peacekeeper-i-di-negara-pascakonflik-lt5cc15efb5c8b9/?page=all> pada 24 Januari 2025.

Redaksi Jurnas. “UNFPA: Empat Miliar Perempuan Alami Diskriminasi Gender”. Diakses melalui <https://www.jurnas.com/artikel/140370/UNFPA-Empat-Miliar-Perempuan-Alami-Diskriminasi-Gender/> pada 15 Maret 2025.

Transindo. “PBB: Perang Ancam Lebih dari 600 Juta Perempuan dan Anak Perempuan”. Diakses melalui <https://transindonesia.co/2024/10/27/pbb-perang-ancam-lebih-dari-600-juta-perempuan-dan-anak-perempuan/> pada 15 Maret 2025.

UN City Copenhagen. “*Does UN Peacekeeping work? Here’s what the data says*”. Diakses melalui <https://un.dk/does-un-peacekeeping-work-heres-what-the-data-says/> pada 19 Februari 2025.

UN News. “*UN Lebanon mission becomes pioneer in gender-sensitive peacekeeping*”. Diakses melalui, <https://news.un.org/en/story/2022/01/1110932> pada 25 Februari 2025.

UNIFIL. “*Infographics*”. Diakses melalui <https://unifil.unmissions.org/infographics> pada 25 Februari 2025.

UNIFIL. “*Nepalese Peacekeepers CIMIC Activities on UN Day*”. Diakses melalui <https://unifil.unmissions.org/nepalese-peacekeepers-cimic-activities-un-day> pada 1 Maret 2025.

UNIFIL. “*Timeline*”. Diakses melalui <https://unifil.unmissions.org/timeline> pada 13 Februari 2025.

- UNIFIL. “*UNIFIL Female Assessment/Analysis Support Team (Fast) Patrols In Rmeish*”. Diakses melalui <https://unifil.unmissions.org/unifil-female-assessmentanalysis-support-team-fast-patrols-rmeish> pada 1 Maret 2025.
- UNIFIL. “*UNIFIL Mandate*”. Diakses melalui <https://unifil.unmissions.org/unifil-mandate> pada 19 Desember 2024.
- UNIFIL. “*UNIFIL OPERATIONS*”. Diakses melalui <https://unifil.unmissions.org/unifil-operations> pada 19 Desember 2024.
- UNIFIL. “*What is a Quick Impact Project?*”. Diakses melalui <https://unifil.unmissions.org/faqs> pada 1 Maret 2025.
- United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs (OCHA). “*Lebanon: Flash Update 2024*”. Diakses melalui <https://www.unocha.org/publications/report/lebanon/lebanon-flash-update-48-escalation-hostilities-lebanon-28-november-2024> pada 15 Maret 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*2019 Peacekeeping Ministerial Conference*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/2019-peacekeeping-ministerial-conference> pada 12 Mei 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*70 Years of Service & Sacrifice*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/un-peacekeeping-70-years-of-service-sacrifice> pada 22 Februari 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*Action for Peacekeeping (AAP)*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/action-for-peacekeeping-a4p> pada 24 Februari 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*Advancing Women peacekeepers role in UNIFIL*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/advancing-women-peacekeepers-role-unifil> pada 25 Februari 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*Our Peacekeepers*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/our-peacekeepers> pada tanggal 16 Desember 2024.
- United Nations Peacekeeping. “*Principles of Peacekeeping*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/principles-of-peacekeeping> pada 26 Februari 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*Sejarah dan perkembangan penggelaran berbagai misi pemeliharaan perdamaian PBB*”. Diakses melalui <http://www.un.org/en/peacekeeping/operations/peacekeeping.shtml> pada 18 Desember 2024.
- United Nations Peacekeeping. “*Service and Sacrifice*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/service-and-sacrifice> pada 22 Februari 2025.

- United Nations Peacekeeping. “*Troop and Police Contributors*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/troop-and-police-contributors> pada 22 Januari 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*UN Lebanon mission becomes pioneer in gender-sensitive peacekeeping*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/un-news/un-lebanon-mission-becomes-pioneer-gender-sensitive-peacekeeping> pada 25 Februari 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*UNIFIL Background*”. Diakses melalui <https://unifil.unmissions.org/unifil-background> pada 22 Februari 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*UNIFIL Fact Sheet*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/mission/unifil> pada 26 Februari 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*Uniformed Capability Requirements*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/current-and-emerging-uniformed-capability-requirements-united-nations-peacekeeping> pada 12 Mei 2025.
- United Nations Peacekeeping. “*Where we operate, current operations*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/where-we-operate> pada 19 Desember 2024.
- United Nations Peacekeeping. “*Women, Peace and Security*”. Diakses melalui <https://peacekeeping.un.org/en/women-peace-and-security-0> pada 6 Februari 2025.
- United Nations. “*A New Era of Conflict and Violence*”. Diakses melalui <https://www.un.org/en/un75/new-era-conflict-and-violence> pada 24 Februari 2025.
- United Nations. “*Careers*”. Diakses melalui <https://careers.un.org/job-level> pada 12 Mei 2025.
- United Nations. “*International Day of UN Peacekeepers*”. Diakses melalui <https://www.un.org/en/observances/peacekeepers-day/background> pada 1 Maret 2025.
- VOA Indonesia. “*Lebanon: Korban Tewas Perang Israel-Hizbullah Capai 4.047 Jiwa*”. Diakses melalui <https://www.voaindonesia.com/a/lebanon-korban-tewas-perang-israel-hizbullah-capai-4-047-jiwa/7886698.html> pada 1 Maret 2025.